

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Model dari keempat tahap pelayanan pasien di RSUD Panyabungan adalah Tahap pertama (M/M/3) : (FCFS/ ∞/∞) ; Tahap kedua (M/M/2) : (FCFS/ ∞/∞) ; Tahap ketiga (M/M/3) : (FCFS/ ∞/∞) dan Tahap keempat (M/M/3) : (FCFS/ ∞/∞). Nilai *Steady-state* untuk setiap tahap pelayanan yakni 1,63, 1,11, 1,18 dan 1,22. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja sistem antrian pelayanan pada setiap tahap pelayanan di RSUD Panyabungan belum optimal. Berdasarkan hasil simulasi, agar kinerja sistem antrian pelayanan pada setiap tahap pelayanan di RSUD Panyabungan dapat optimal maka banyaknya server minimum untuk setiap tahap pelayanan secara berturut-turut adalah 3, 2, 3 dan 3 dengan nilai *stedy-state* masing-masing adalah 0,91 ; 0,56 ; 0,79 dan 0,81.

5.2. Saran

1. Bagi RSUD Panyabungan untuk memperbaiki pelayanan pada setiap tahap dengan menambah jumlah pelayan berdasarkan model antrian yang telah diperbarui.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel biaya untuk mengetahui banyaknya pendapatan dan pengeluaran sehingga dapat menambah keuntungan.